

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan, yang memiliki garis pantai yang panjang oleh karena itu pelayaran merupakan sarana hubung antar pulau-pulau yang sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan/ keamanan, serta perkembangan kemajuan masyarakat di setiap wilayah tersebut. Sarana pelayaran meliputi bidang yang sangat luas, antara lain sebagai sarana angkutan penumpang dan barang. Kapal sebagai sarana dalam sistem angkutan laut, memiliki peran penting dalam kaitanya sebagai sarana ekspor dan impor barang serta dengan jumlah muatan yang sangat besar dapat diangkut dengan kapal laut. Untuk mendukung sarana angkutan laut tersebut, diperlukan prasarana yang berupa pelabuhan, yang merupakan tempat pemberhentian (terminal) kapal setelah melakukan pelayaran. Di pelabuhan tersebut, sebagai tempat untuk melakukan kegiatan menaik-turunkan penumpang, bongkar-muat barang, pengisian bahan bakar dan air tawar, reparasi, pengadaan, perbekalan, dan lain sebagainya.

Keberadaan pelabuhan disuatu wilayah dapat memberikan peluang kerja untuk masyarakat sekitar, hal ini sesuai dengan konsep keterkaitan keruangan. Yaitu konsep yang menunjukkan keterkaitan suatu fenomena dengan fenomena lain di satu tempat atau ruang, baik menyangkut fenomena alam maupun sosial (Suharyono, 1994) Dalam hal ini keberadaan pelabuhan, dapat memberikan peluang untuk masyarakat sekitar dengan bekerja sebagai pelayanan kegiatan bongkar-muat barang dan pelayanan sarana angkutan penumpang berupa tiket. Ditinjau dari keberadaan dan fungsi pelabuhan terdiri dari, pelabuhan penumpang dan barang. Pelabuhan penumpang yaitu pelabuhan yang mempunyai dermaga yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melayani segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang yang berpergian, seperti kantor imigrasi, keamanan, direksi pelabuhan, maskapai pelayaran dan sebagainya. Pelabuhan barang yaitu pelabuhan yang mempunyai dermaga yang dilengkapi dengan fasilitas untuk bongkar-muat barang, dan daerah perairan pelabuhan harus cukup tenang ombaknya, sehingga memudahkan bongkar-muat barang, dan oleh pemerintah bias digunakan sebagai pelabuhan niaga.

Berbagai hal tersebut termasuk dalam fasilitas operasional pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal penumpang dan kapal barang/muatan. Baik melayani pengangkutan barang jalur dalam negeri dan luar negeri. Secara umum, fungsi pelabuhan adalah tempat pertemuan dua jenis angkutan atau lebih serta dalam berbagai kepentingan yang saling terkait (Suryono, 2003). Barang yang diangkut dengan kapal akan dibongkar dan dipindahkan ke alat angkut lain seperti alat angkut darat (truk). Sebaliknya barang yang diangkut dengan truk ke pelabuhan bongkar akan dimuat lagi ke kapal. Mengingat pentingnya hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mempelajari lebih jauh bagaimana system dan prosedur pelayanan kapal dan barang mewujudkan kelancaran melihat pengguna jasa pelabuhan semakin meningkat, maka penulis mengambil judul :

**”PROSEDUR PELAYANAN KEGIATAN BONGKAR MUAT KAPAL TANKER OLEH PIHAK KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS III PULAU SAMBU”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas agar tidak menyimpang dari tema, judul dan tetap terfokus pada tema permasalahan, serta mengingat cakupan obyek karya tulis ilmiah yang sangat luas.

maka penulis membatasi pada masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelayanan kegiatan bongkar/muat kapal tanker di kantor KSOP Kelas III Pulau Sambu ?
2. Dokumen apa saja yang harus di penuhi sebelum melaporkan adanya kegiatan bongkar-muat kapal tanker ?
3. Bagaimana mekanisme kegiatan bongkar muat kapal tanker ?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Seperti yang penulis telah kemukakan diatas, penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai yaitu diantaranya :

1. Untuk mengetahui Bagaimana prosedur pelayanan dalam upaya melaporkan kegiatan bongkar/ muat kapal di kantor KSOP Kelas III Pulau Sambu.
2. Untuk mengetahui Dokumen apa saja yang harus dienuhi sebelum melaporkan adanya kegiatan bongkar-muat kapal tanker.
3. Untuk mengetahui Bagaimana mekanisme kegiatan bongkar/ muat kapal tanker.

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

#### **1. Bagi Akademi**

Bagi akademi hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang benar-benar handal dan terampil sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.

#### **2. Bagi Kantor KSOP Kelas III Pulau Sambu**

Bagi Kantor KSOP hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau *input* sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang tentang pelayanan jasa pada pelabuhan di tinjau dari UU NO.17 Tahun 2008 agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan yang terpadu pada pelabuhan setempat.

#### **3. Bagi Penulis**

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada, serta mendapatkan pengalaman dalam pelaksanaan praktek darat (prada) yang dilakukan.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

### **BAB 1: Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab

Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penulisan, Kegunaan penulisan dan Sistematika penulisan.

## BAB 2: Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulisan menjelaskan tentang tinjauan pustaka menguraikan hasil-hasil karya tulis yang pernah dilakukan oleh sejumlah penulis yang karyanya mempunyai kaitan dengan praktek darat yang dilakukan.

## BAB 3: Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini penulis membahas gambaran umum objek penelitian dilengkapi dengan struktur perusahaan.

## BAB 4: Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut. Membahas tentang Prosedur Pelayanan Kegiatan Bongkar-Muat Kapal Oleh Pihak KSOP Kelas III Pulau Sambu.

## BAB 5: Penutup

Dalam bab ini kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab 4 dan saran - saran yaitu penulis memberikan saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.

## Daftar Pustaka

Penulis menyantumkan pustaka yang diacu dalam penulisan karya tulis.

## Lampiran

Penulis melampirkan tambahan yang dapat berupa uraian yang merupakan penjabaran rincian dari apa yang disajikan di bagian - bagian terkait sebelumnya.